

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pengujian yang telah dilakukan terhadap bahan-bahan dasar campuran aspal beton dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan Pasir Seruyan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah sebagai campuran aspal beton ini mempunyai sifat – sifat fisik antara lain berat jenis 2,519 gram/cm³, penyerapan airnya 1,012%, sedangkan jenis gradasinya dapat di katagorikan bergradasi seragam. seperti yang terlihat di grafik gradasi pada gambar 4.1. oleh karena itu dapat digunakan untuk lapis perkerasan Aspal Beton AC WC karena telah memenuhi spesifikasi terhadap setiap pengujiannya.
2. Hasil kombinasi agregatnya yaitu 6% untuk fraksi agregat halus Pasir Seruyan, 65,80% untuk fraksi agregat Kasar, 22,20% untuk fraksi Abu Batu, dan 6% untuk fraksi filler.
3. Dari hasil pengujian Marshall diperoleh grafik hubungan parameter campuran aspal beton, dengan kadar aspal optimum 5,27%.

5.2. Saran

Keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini seperti lingkup batas kajian, kelengkapan Laboratorium, sehingga penelitian ini masih perlu kajian lebih lanjut. oleh karena itu agar lebih mendalam tentang pemahaman penggunaan pasir Seruyan sebagai Campuran Aspal Beton disarankan :

1. Dari Hasil yang didapat dalam penelitian ini, prosentase pasir seruyan adalah sebesar 6%. Jumlah ini tentunya sangat kecil dibandingkan dengan prosentase jumlah fraksi agregat lainnya, sehingga pemamfaatan deposit pasir seruyan untuk pembuatan bahan dasar AC WC dianggap belum maksimal. Oleh karena itu di rekomendasikan untuk melakukan penelitian jenis bahan perkerasan yang lebih banyak menggunakan agregat halus yaitu jenis perkerasan HRS. namun demikian jenis perkerasan ini hanya sesuai untuk lalu lintas rendah sampai sedang.

